

# EDUKASI MYOB ACCOUNTING PADA SMKN 2 MANDAU

Nurhayani Lubis<sup>1</sup>; Hardi<sup>2</sup>; Nofrizal<sup>3</sup>; Sri Maryanti<sup>4</sup>; Inova Fitri Siregar<sup>5</sup>

Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : [nurhayanilubis@unilak.ac.id](mailto:nurhayanilubis@unilak.ac.id) (Koresponding)

**Abstract:** MYOB accounting is software designed for financial accounting purposes, facilitating the recording of an organization's financial transactions. This application provides real-time financial data and has a user-friendly interface. According to the directives of the Ministry of National Education (Kemendiknas) in 2010, schools, particularly vocational high schools (SMK), are required to assess accounting competencies using the Mind Your Own Business software. SMKN 2 Mandau is a vocational school located in Bathin Solapan District, precisely at the border between Duri and Dumai, Riau Province. The school has one accounting class for each grade. As with other vocational schools, the curriculum of this school includes material on accounting software. Discussions with the head of the accounting laboratory and the curriculum coordinator at SMKN 2 revealed that students' ability to operate the MYOB accounting system is still limited. This community service involves three methods: preparation, implementation, and evaluation stages. The service was carried out on July 31, 2024. The results from the questionnaire distributed before the training indicate that students' understanding and awareness of MYOB Accounting were relatively low. Of the five statements in the questionnaire, statements 1 through 4 all received results below 50%. The results from the questionnaire after the MYOB Accounting training at SMKN 2 Mandau showed that the training significantly improved students' knowledge and skills. The average score for all statements increased to above 60%, with the highest improvement being in awareness and actual experience of the benefits of MYOB Accounting education, which rose to 74%

**Keywords:** *MYOB Accounting, Training, Accounting Software*

Pendidikan kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan krusial dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan praktis yang relevan. Dalam konteks ini, penguasaan perangkat lunak akuntansi seperti MYOB (Mind Your Own Business) menjadi semakin penting. MYOB merupakan salah satu alat akuntansi terkemuka yang banyak digunakan oleh perusahaan di berbagai sektor, termasuk usaha kecil dan menengah. Dengan memperkenalkan MYOB kepada siswa SMK, mereka akan memperoleh keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam lingkungan kerja nyata, serta memahami proses akuntansi secara mendalam.

Penggunaan MYOB dalam pendidikan akuntansi di SMK tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga memperkenalkan siswa pada praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan. MYOB menyediakan fitur yang memungkinkan siswa untuk belajar tentang pencatatan transaksi,

penyusunan laporan keuangan, dan analisis biaya. Kemampuan ini sangat penting bagi siswa yang akan terjun ke dunia bisnis atau melanjutkan pendidikan di bidang akuntansi, karena mereka akan terbiasa dengan proses dan perangkat yang banyak digunakan di industri. Oleh karena itu, edukasi MYOB di tingkat SMK mempersiapkan siswa untuk memenuhi tuntutan pasar kerja yang semakin kompetitif.

Lebih jauh lagi, integrasi MYOB dalam kurikulum SMK dapat meningkatkan keterampilan analitis siswa. Penggunaan perangkat lunak akuntansi seperti MYOB memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep akuntansi dasar serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar cara menggunakan perangkat lunak, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis yang esensial untuk

menyelesaikan masalah keuangan yang kompleks. Keterampilan ini akan sangat berharga di tempat kerja, di mana pengambilan keputusan yang tepat dan efisien merupakan kunci kesuksesan.

Di sisi lain, dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengadopsi teknologi digital dalam pengelolaan keuangan, memiliki keterampilan dalam MYOB menjadi nilai tambah bagi lulusan SMK. Penguasaan perangkat lunak ini membuat lulusan SMK lebih kompetitif dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang mengarah pada digitalisasi. Selain itu, perusahaan sering mencari kandidat yang tidak hanya memiliki pengetahuan teoretis tetapi juga keterampilan praktis yang relevan. Oleh karena itu, pelatihan MYOB dapat menjadi faktor diferensiasi yang signifikan dalam pasar tenaga kerja yang semakin mengutamakan keterampilan praktis.

Implementasi pendidikan MYOB di SMK merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis. Dengan keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi, siswa akan memiliki keunggulan kompetitif yang berharga dan siap untuk berkontribusi secara efektif di berbagai sektor industri. Integrasi teknologi akuntansi seperti MYOB dalam kurikulum pendidikan vokasi merupakan investasi penting untuk masa depan siswa, yang pada gilirannya akan mendukung pengembangan ekonomi secara lebih luas dan berkelanjutan.

Dalam konteks Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, akademisi memiliki peran penting dalam implementasi edukasi MYOB accounting di SMK. Sebagai bagian dari tanggung jawab mereka dalam bidang pendidikan, akademisi bertugas untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan berbasis pada kebutuhan industri terkini. Melalui pengembangan kurikulum ini, akademisi dapat memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan standar profesional dan memanfaatkan perangkat lunak akuntansi seperti MYOB

untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan aplikatif bagi siswa SMK.

Lebih jauh, akademisi juga berperan dalam penelitian yang berhubungan dengan efektivitas penggunaan MYOB dalam pendidikan akuntansi. Penelitian ini dapat menghasilkan wawasan baru tentang bagaimana teknologi akuntansi dapat diintegrasikan secara lebih efektif dalam kurikulum SMK, serta bagaimana dampaknya terhadap keterampilan dan kesiapan kerja siswa. Dengan melakukan penelitian ini, akademisi tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga memberikan umpan balik yang berharga untuk penyempurnaan proses pendidikan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan industri yang terus berkembang.

Selain itu, pengabdian kepada masyarakat merupakan aspek penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat dicapai melalui pelatihan dan bimbingan yang diberikan oleh akademisi kepada guru-guru SMK dan pelaku industri lokal. Dengan memberikan pelatihan dan workshop tentang MYOB, akademisi membantu meningkatkan kompetensi pengajaran di tingkat SMK dan memastikan bahwa perangkat lunak akuntansi yang digunakan sesuai dengan praktik terbaik di industri. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di SMK tetapi juga memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan komunitas lokal, memperluas dampak positif dari pendidikan akuntansi yang berbasis teknologi.

Peran akademisi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning (Unilak) dalam edukasi MYOB accounting di SMKN 4 Mandau adalah bagian integral dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis berkomitmen untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan praktis kepada siswa SMK guna

meningkatkan kualitas pendidikan vokasi. Kolaborasi ini tidak hanya menguntungkan siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara institusi pendidikan tinggi dan lembaga pendidikan menengah.

## METODE

Terdapat 3 tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan wawancara yang dilakukan oleh tim kepada pihak sekolah SMKN 2 Mandau. Hal ini dilakukan untuk melihat apa keluhan dan kendala yang dihadapi pihak sekolah. Setelah diketahui apa kendala yang dihadapi sekolah yakni mengenai versi software MYOB accounting yang digunakan masih versi lama, lalu kurangnya kemampuan siswa dalam mengoperasikan software MYOB accounting, dan besarnya biaya yang akan dikeluarkan jika mengundang pemateri dari luar untuk mengadakan pelatihan software MYOB accounting. Maka tim menawarkan solusi untuk mengatasi kendala tersebut dan diterima baik oleh pihak sekolah. Setelah itu, maka tim mempersiapkan berkas yang diperlukan sebagai bukti sekolah bersedia menjadi mitra dalam pengabdian tersebut.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini, siswa diberikan materi mengenai software MYOB accounting oleh ibu Inova Fitri Siregar, SE., M., Ak. Ak., CA. Selain itu, pada tahapan ini juga dilakukan proses tanya jawab dari siswa ke pemateri

### 3. Tahap Evaluasi

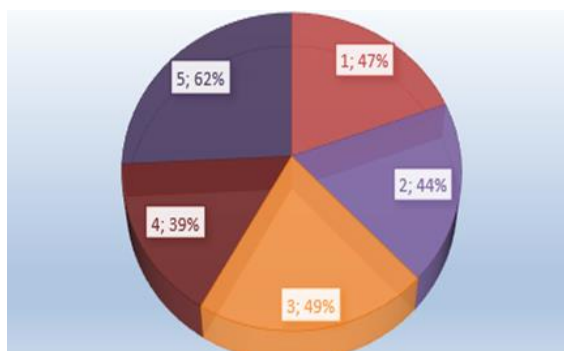
Sebagaimana pengabdian pada umumnya, tahap evaluasi menjadi salah satu hal yang paling penting. Evaluasi dimaksudkan untuk melihat seberapa besar keberhasilan kegiatan pengabdian ini dilakukan. Alat ukurnya adalah kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian.

## HASIL

Pada tanggal 31 Juli 2024, kegiatan pengabdian dengan tema dilaksanakan di SMKN 2 Mandau. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis mengenai penggunaan perangkat lunak MYOB dalam bidang akuntansi. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mengelola dan mencatat transaksi keuangan secara efisien menggunakan teknologi terkini. Dalam pelatihan ini, para peserta mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung dari para ahli dan praktisi di bidang akuntansi yang memiliki pengalaman luas dalam penggunaan MYOB.

Hasil rekapitulasi kuesioner yang dibagikan sebelum pelatihan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan kesadaran siswa tentang MYOB Accounting masih relatif rendah. Dari lima pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, pernyataan 1 hingga 4 semuanya memperoleh hasil di bawah 50%. Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas peserta belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai MYOB Accounting dan belum menguasai keterampilan dasar yang diperlukan dalam penggunaannya. Hasil ini mengindikasikan perlunya peningkatan edukasi dan pelatihan yang lebih intensif untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang ini.

### Gambar 1. Hasil Kuesioner Sebelum Dilakukan Pelatihan

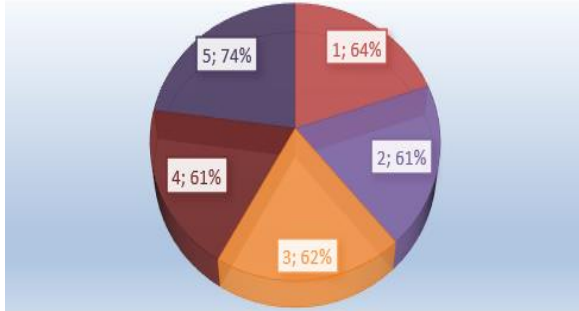


Sumber: Tabulasi data pengabdian

Hasil kuesioner setelah pelatihan MYOB Accounting di SMKN 2 Mandau menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa secara signifikan. Rata-

rata kemampuan siswa pada semua pernyataan meningkat menjadi di atas 60%, dengan peningkatan tertinggi pada kesadaran dan pengalaman nyata manfaat edukasi tentang MYOB Accounting sebesar 74%.

**Gambar 2. Hasil Kuesioner Setelah Dilakukan Pelatihan**



Sumber: Tabulasi data pengabdian

## PEMBAHASAN

Pengabdian ini diikuti oleh 22 orang peserta yang merupakan siswa kelas XII jurusan akuntansi di SMKN 2 Mandau. Peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini, mengingat pentingnya keterampilan MYOB dalam dunia kerja yang semakin digital. Melalui pelatihan ini, diharapkan para siswa tidak hanya memahami teori akuntansi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata menggunakan perangkat lunak MYOB. Pengalaman ini diharapkan dapat memberikan bekal yang berharga bagi siswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja nantinya.



**Gambar 3 Siswa Diberikan Kuesioner Sebelum Dilaksanakan Pelatihan**

Hasil analisis kuesioner yang disebarluaskan sebelum pelatihan mengungkapkan bahwa pemahaman dan kesadaran siswa mengenai MYOB Accounting masih tergolong rendah. Dari

lima pernyataan yang terdapat dalam kuesioner, pernyataan 1 hingga 4 mendapatkan hasil di bawah 50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang MYOB Accounting dan belum menguasai keterampilan dasar yang diperlukan. Temuan ini menyoroti kebutuhan akan peningkatan edukasi dan pelatihan yang lebih mendalam untuk memperbaiki kompetensi siswa di bidang ini.

Namun, pada pernyataan ke-5 yang berbunyi "Saya menyadari pentingnya edukasi tentang MYOB Accounting bagi pengembangan kompetensi saya," sebanyak 62% peserta menunjukkan kesadaran akan pentingnya materi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman teknis mereka masih rendah, mayoritas siswa menyadari pentingnya mempelajari MYOB Accounting untuk pengembangan kompetensi mereka di bidang akuntansi. Kesadaran ini menjadi modal penting untuk keberhasilan pelatihan, karena siswa yang menyadari pentingnya materi yang dipelajari cenderung lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan.



**Gambar 4 Pemberian Materi Oleh Ibu Inova Fitri Siregar**

Setelah pelatihan MYOB Accounting dilaksanakan, hasil analisis kuesioner menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan siswa. Untuk pernyataan pertama, "Saya merasa pengetahuan saya tentang MYOB Accounting telah meningkat," sebanyak 64% siswa melaporkan bahwa mereka merasakan kemajuan yang signifikan dalam

pemahaman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan berhasil memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang MYOB Accounting kepada siswa, yang sebelumnya mungkin kurang familiar dengan perangkat lunak ini.

Pada pernyataan kedua, "Saya lebih memahami fungsi dan manfaat MYOB Accounting dalam pengelolaan keuangan," hasilnya meningkat menjadi 61%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan telah membantu siswa memahami lebih baik bagaimana MYOB Accounting dapat digunakan dalam pengelolaan keuangan. Mereka kini lebih mengerti fungsi dan manfaat praktis dari perangkat lunak ini, yang penting dalam penerapan sehari-hari di dunia kerja.

Untuk pernyataan ketiga, "Saya merasa lebih percaya diri menggunakan MYOB Accounting dalam pekerjaan sehari-hari," sebanyak 62% siswa merasa lebih percaya diri. Kepercayaan diri ini adalah hasil dari latihan praktis yang diberikan selama pelatihan, di mana siswa mendapatkan kesempatan untuk secara langsung menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh. Hal ini sangat penting karena kepercayaan diri dalam menggunakan alat-alat akuntansi akan mempengaruhi kinerja mereka di masa depan.

Terakhir, pada pernyataan kelima, "Saya menyadari dan mengalami manfaat nyata dari edukasi tentang MYOB Accounting bagi pengembangan kompetensi saya," hasilnya mencapai 74%. Ini adalah peningkatan yang paling signifikan di antara semua pernyataan. Tingginya persentase ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menyadari pentingnya edukasi tentang MYOB Accounting tetapi juga merasakan manfaat nyata dari pelatihan tersebut dalam meningkatkan kompetensi mereka. Kesadaran dan pengalaman langsung akan manfaat ini akan menjadi motivasi kuat bagi siswa untuk terus mengembangkan keterampilan mereka di bidang akuntansi.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari

pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

Dari kegiatan tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan MYOB Accounting berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang perangkat lunak ini, dengan 64% siswa merasa pengetahuan mereka meningkat.
2. Siswa lebih memahami fungsi dan manfaat MYOB Accounting dalam pengelolaan keuangan, dengan 61% menunjukkan peningkatan pemahaman.
3. Kepercayaan diri siswa dalam menggunakan MYOB Accounting meningkat, dengan 62% merasa lebih percaya diri.
4. Pelatihan memperkenalkan fitur-fitur utama MYOB Accounting dengan baik, dengan 61% siswa mengenal fitur-fitur tersebut lebih baik.
5. Sebanyak 74% siswa menyadari dan mengalami manfaat nyata dari edukasi tentang MYOB Accounting, menunjukkan bahwa pelatihan ini berdampak positif pada pengembangan kompetensi mereka.

## DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, E. (2019). Pelatihan MYOB Accounting Version 19 Pada Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Sarwahita*, 16(1), 10–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/sarwahita.161.02>
- Prima, A. P., & Yusran, R. R. (2018). Pelatihan Financial Report Perusahaan Dagang Menggunakan Software MYOB Accounting pada SMK Hang Nadim Batam. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(2), 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/diklatreview.v2i3.293>
- Riupassa, E., Kriekoff, S., & Nussy, T. M. (2019). Pelatihan Komputer Akuntansi Dengan Menggunakan Mind Your Own Business Pada

Jurusan Akuntansi SMK Negeri 6  
Ambon. JURNAL PENGABDIAN  
MASYARAKAT JAMAK  
(MANAJEMEN & AKUNTANSI),  
02(02), 126–131.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jpmj.v2i2.409>

Wahyuni, P. D., Chairunisa, M., & Yudha, F. P. (2021). Meningkatkan Pembelajaran dan Kompetensi Siswa SMK Bina Insan Mandiri Melalui Pelatihan Software Akuntansi Myob Di Wilayah Srengseng Jakarta Barat. *ABDITEKNIKA*, 1(2), 134–141. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/abditeknika.v1i2.551>

Zulfiar, E., Busra, & Mawaddah, N. (2019). Peningkatan Kapasitas Guru Akuntansi SMK Negeri 1 Lhokseumawe Dalam Penggunaan Aplikasi MYOB Accounting. *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 3(1), 176–179